



PEMBERDAYAAN REMAJA DALAM UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI

Nisa Ardhianingtyas¹, Wida Rahma Arwiyantasari², Elita Chobi Batul Uma³
^{1, 2, 3} Universitas Muhammadiyah Madiun



***Corresponding author**

Nisa Ardhianingtyas

Email : na685@ummad.ac.id

HP: 085708674744

Kata Kunci:

Kesehatan;
Reproduksi;
Remaja;

Keywords:

Health;
Reproduction;
Youth;

ABSTRAK

Masa remaja adalah perkembangan manusia yang ditandai dengan adanya ciri-ciri seksual sekunder sampai pada kematangan kapasitas seksual dan reproduksi, pencapaian mental dan identitas kedewasaan, serta transisi dari ketergantungan sosio-ekonomi menuju kemandirian. Perubahan fisik, psikis dan emosi seseorang pada masa pubertas, bisa menjadikan remaja mempunyai keingintahuan yang tinggi dalam mempelajari bentuk dan fungsi alat kelamin serta perubahan perilaku seksual. Namun jika remaja tersebut mendapatkan informasi yang salah ataupun persepsi yang salah dalam memahami seksualitas dan kesehatan reproduksi, maka bisa menyebabkan remaja berperilaku menyimpang yang bisa membahayakan kesehatan reproduksinya. Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi di setiap perkembangan anaknya, sehingga orang tua harus lebih aktif terlibat dalam mengajarkan nilai-nilai moral yang positif pada remaja terutama tentang kesehatan reproduksi, misalnya menjelaskan kerugian yang terkait dengan hubungan seksual pranikah dari semua sisi dan penyakit-penyakit yang dapat ditimbulkannya. Tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2023 di SMAN 2 mejayan kabupaten Madiun. Sasarannya adalah siswa-siswa kelas XII sejumlah 58 siswa. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi, pre test dan post test digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi. Setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi meningkat.

ABSTRACT



Adolescence is human development which is marked by the presence of secondary sexual characteristics to the maturity of sexual and reproductive capacities, the attainment of mental maturity and identity, as well as the transition from socio-economic dependence to independence. Physical, psychological and emotional changes in a person during puberty can make teenagers have a high curiosity in learning about the form and function of the genitals as well as changes in sexual behavior. However, if teenagers receive wrong information or wrong perceptions in understanding sexuality and reproductive health, it can cause teenagers to behave in deviant ways that can endanger their reproductive health. The role of parents is very important in accompanying their children's development, so parents must be more actively involved in teaching teenagers positive moral values, especially about reproductive health, for example explaining the losses associated with premarital sexual relations from all sides and diseases. that it can cause. The aim of this community service is to increase teenagers' understanding of the importance of maintaining reproductive health. This activity was carried out on December 1 2023 at SMAN 2 Mejayan, Madiun district. The target is 58 class XII students. The method for implementing this community service is by providing counseling about reproductive health, pre-tests and post-tests are used to measure students' knowledge about reproductive health. After the counseling was carried out, students' knowledge about reproductive health increased.

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah periode perkembangan kehidupan manusia yaitu perubahan dari masa anak-anak menuju masa dewasa diikuti perubahan-perubahan yang menyertainya seperti faktor biologis, faktor psikologis dan faktor social (Rahmadhani, 2021). Menurut World Health Organization (WHO), masa remaja adalah perkembangan manusia yang ditandai dengan adanya ciri-ciri seksual sekunder sampai pada kematangan kapasitas seksual dan reproduksi, pencapaian mental dan identitas kedewasaan, serta transisi dari ketergantungan sosio-ekonomi menuju kemandirian. Ketika organ seksual seseorang sudah pada tahap matang, maka seseorang itu sudah memasuki masa pubertas (Setyowati, 2022)

Perubahan fisik, psikis dan emosi seseorang pada masa pubertas, bisa menjadikan remaja mempunyai keingintahuan yang tinggi dalam mempelajari bentuk dan fungsi alat kelamin serta perubahan perilaku seksual. Namun jika remaja tersebut mendapatkan informasi yang salah ataupun persepsi yang salah dalam memahami seksualitas dan kesehatan reproduksi, maka bisa menyebabkan remaja berperilaku menyimpang yang bisa membahayakan kesehatan reproduksinya. Kesehatan reproduksi remaja merupakan kesiapan sistem reproduksi yang ditandai dengan dimulainya masa pubertas yaitu masa menstruasi pertama kali pada remaja perempuan, sedangkan pada laki-laki ditandai dengan terjadinya mimpi basah. Sistem reproduksi sendiri sangat penting dan sangat diperlukan makhluk hidup yang mempunyai peran yaitu memproduksi, melindungi dan mengangkut sel telur dan sel sperma (Zurrahmi, 2022). Perlindungan alat kelamin pada masa pubertas sangatlah penting dalam rangka untuk mencegah berbagai penyakit yang berhubungan dengan alat kelamin pada remaja. Pendidikan kesehatan reproduksi juga tidak kalah pentingnya karena kesehatan reproduksi mencegah terjadinya pernikahan usia muda, kehamilan yang tidak diinginkan, menggugurkan kehamilan yang tidak aman, dan kekerasan seksual. Orang tua dan guru sekolah mempunyai peran penting dalam membantu dan mendidik remaja tentang kesehatan reproduksi (Suwarsih, 2022).

Pengetahuan tentang masalah reproduksi tidak hanya wajib dimiliki oleh remaja putri, remaja putra juga harus mengetahui dan memahami bagaimana menjalani reproduksi yang sehat agar tidak melakukan pergaulan yang salah yang merugikan generasi muda. Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi di setiap perkembangan anaknya, sehingga orang tua harus lebih aktif terlibat dalam mengajarkan nilai-nilai moral yang positif pada remaja terutama tentang kesehatan reproduksi, misalnya menjelaskan kerugian yang terkait dengan hubungan seksual pranikah dari semua sisi dan penyakit-penyakit yang dapat ditimbulkannya (Rahmadhani, 2020). Terjadinya perilaku seksual yang beresiko akan berdampak pada mental dan finansial yang tidak siap untuk menjalani pernikahan akibat terjadinya kehamilan yang tidak direncanakan (Handayani, 2020).

Tim pelaksana pengabdian melakukan observasi awal di SMAN 2 Mejayan Kabupaten Madiun berupa wawancara singkat mengenai sejauh mana pengetahuan kesehatan reproduksi di kalangan siswa. Hasilnya adalah siswa masih banyak yang kurang memahami akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Karena kesehatan reproduksi menjadi tanggung jawab setiap orang untuk menghidari

segala macam penyakit berbahaya yang bisa berdampak pada kesehatan fisik dan psikis. Maka dari itu perlu adanya pemahaman lebih lanjut terhadap remaja.

METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan Pelaksanaan

- a. Tim pelaksana pengabdian melakukan perijinan ke tempat dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat yaitu di SMAN 2 Mejayan Kabupaten Madiun. Perijinan tersebut terkait observasi awal dan juga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Tim pelaksana dan pihak sekolah menyepakati waktu pelaksanaan pengabdian.
- c. Pihak sekolah menginformasikan kepada siswa terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan pada siswa
- d. Tim pelaksana menyiapkan media dan materi yang akan diberikan kepada siswa
- e. Tim pelaksana melakukan observasi awal berupa wawancara singkat kepada beberapa siswa kelas XII baik perempuan dan laki-laki.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum melakukan penyuluhan, siswa diberikan pre-test berupa beberapa item pertanyaan terkait kesehatan reproduksi. Selanjutnya tim pelaksana melakukan penyuluhan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi. Dalam proses pemberian penyuluhan, siswa dipersilakan untuk bertanya apapun terkait kesehatan reproduksi.

3. Evaluasi Kegiatan

Setelah dilakukan penyuluhan, siswa di berikan post tes. Selanjutnya tim pelaksana pengabdian melaporkan ke pihak sekolah terkait hasil pelaksanaan penyuluhan pendidikan kesehatan.

HASIL PEMBAHASAN

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja di kelas XII SMAN 2 Mejayan Kabupaten Madiun, di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	26	45
Perempuan	32	55
Total	58	100

Berdasarkan karakteristik siswa berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil bahwa jumlah laki-laki terdapat 26 siswa (45%) dan jumlah perempuan terdapat 32 siswa (55%).

Tabel 2. Karakteristik Siswa Berdasarkan Usia

Jenis Kelamin	Usia				Jumlah
	16 Tahun	%	17 Tahun	%	
Laki-laki	10	38	16	62	26
Perempuan	15	47	17	53	32
Total	25		33		58

Berdasarkan karakteristik siswa berdasarkan usia didapatkan hasil bahwa jumlah laki-laki yang berusia 16 tahun terdapat 10 siswa (38%), jumlah laki-laki yang berusia 17 tahun terdapat 16 (62%) dan jumlah siswa perempuan yang berusia 16 tahun 15 siswa (47%), jumlah siswa perempuan yang berusia 17 tahun terdapat 17 tahun (53%).



Gambar 1. *Proses Pelaksanaan Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi kepada Siswa*

Masa remaja yaitu masa perubahan dari masa anak-anak menjadi dewasa. Di masa remaja lebih cenderung tinggi tingkat keingintahuan dalam mempelajari sesuatu terutama tentang kesehatan reproduksi. Dalam era digitalisasi, banyak remaja yang terjebak dalam pergaulan bebas seperti seks bebas, pecandu alkohol, penggunaan narkoba. Hal tersebut tentu akan menyebabkan kerusakan maupun terjangkit penyakit pada organ tubuh seseorang (Saragih, 2022).

Dalam kegiatan ini, tim pelaksana pengabdian memberikan pendidikan kesehatan akan pentingnya melindungi kesehatan organ reproduksi. Materi yang disampaikan berupa pengertian sistem reproduksi, fungsi organ reproduksi laki-laki dan perempuan, ciri-ciri kematangan sistem reproduksi, perihal yang tidak boleh dan yang boleh dilakukan untuk menjaga kesehatan organ reproduksi. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini, banyak yang bertanya tentang kesehatan reproduksi karena mereka merasa hal ini sangat penting untuk keberlangsungan kesehatan reproduksi mereka. Selain bertanya, mereka juga sangat aktif menceritakan tentang hal-hal yang terjadi pada mereka terkait tentang kesehatan reproduksi.

KESIMPULAN

Setelah diberikan penyuluhan terkait kesehatan reproduksi, siswa-siswa menjadi lebih memahami tentang apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesehatan reproduksi baik untuk laki-laki maupun perempuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil post test yang hasilnya sangat memuaskan setelah di berikan informasi lengkap mengenai kesehatan reproduksi. Selain itu siswa-siswa juga sangat aktif dan antusias mengikuti proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, F. (2020). Peningkatan Pengetahuan Siswa Sma Muhammadiyah Tentang Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad Krr). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), 9-17.
- Rahmadhani, W., & Asti, A. D. (2020). Peningkatan kesehatan reproduksi remaja melalui pendampingan kelompok terapeutik di desa indrosari, kecamatan bulus pesantren, kebumen. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti)*, 1(1), 51-55.
- Rahmadhani, W. (2021). Pembentukan posyandu remaja di Desa Bejiruyung, Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. *Jurnal Inovasi Abdimas Kebidanan (Jiak)*, 1(2).
- Saragih, N. P., Irna, R., Putri, S., Rudianto, E., & Gea, D. (2022). MELAKUKAN PEMBERDAYAAN PADA REMAJA DALAM UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF HIV/AIDS DI DESA PALUH SIBAJI. *Mitra Keperawatan dan Kebidanan Prima*, 4(2).
- Setyowati, H., Sofiyanti, I., & Widyawati, S. A. (2022). Pemberdayaan remaja dalam optimalisasi kesehatan reproduksi remaja di MA Miftahul Huda Tayu. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 4(1), 22-28.
- Suwarsih, S., Windayanti, H., & Aulia, P. L. (2022, July). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi. In *Prosiding Seminar Nasional dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo* (Vol. 1, No. 1, pp. 191-198).
- Zurrahmi, Z. R., Sudiarti, P. E., & Lestari, R. R. (2022). PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI DESA RIDAN PERMAI. *COVIT (Community Service of Health)*, 2(2), 243-246.